

Mafia Pungli Bandara Soetta di Ciduk Kejaksaan Negeri Tangerang

Sopiyan Hadi - TANGERANG.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 18, 2023 - 20:42



TANGERANG - Kepala Kejaksaan Negeri Tangerang melalui Kasi Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Dewa Arya Lanang Rahaja S.H., M.H dan Kasi Inteljen Khusus Fuad S.H. dalam keterangan persnya menyatakan telah melakukan penetapan tersangka perkara Dugaan Tindak Pidana Pungutan Liar atau Penerimaan Gratifikasi yang dilakukan oleh Oknum Pegawai Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) di Wilayah Kota Tangerang Tahun 2023 .

"Dari hasil Penyidikan dan bukti yang dikumpulkan telah ditetapkan 3 (tiga) orang tersangka dengan inisial masing-masing HP, MT dan JS yang berstatus sebagai pegawai PNS dan Honorer " Kata Kasi Pidsus Dewa Arya Lanang Raharja dalam.keterangan Persnya di Kejari Kota Tangerang Rabu(18/10/23).

Dugaan tindak pidana tersebut berawal pada Rabu 04 Oktober 2023 sekira pukul 13.30

- 17.00 WIB di Area Kedatangan Internasional Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta. Tim Operasi Intelijen Yustisial Kejaksaan Negeri Kota Tangerang melakukan serangkaian kegiatan surveillanace dalam rangka mengungkap adanya Praktik Mafia Bandara.

Dari informasi yang didapat salah satu Praktik Mafia Bandara yang terjadi di Bandara Internasional Soekarno Hatta dengan modus transaksi mata uang asing yang dilakukan oleh oknum petugas Pos Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P4MI) Bandara Internasional Soekarno-Hatta terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang dideportasi.



Pelaku beraksi dengan cara menggiring para PMI untuk menukar uang asing yang mereka milik dengan nilai Kurs dibawah nilai tukar yang seharusnya.

Mengingat para PMI tersebut rata -rata merupakan PMI yang memiliki masalah dengan hukum di Negara setempat atau yang mendapat perlakuan buruk dari

majikan mereka. Tindakan ke tiga pelaku mengambil keuntungan dari penukaran uang tersebut tentunya sangat meresahkan dan merugikan para PMI.

Dari hasil pemeriksaan diketahui ke tiga tersangka telah melakukan aksi gratifikasi dan pungutan liar tersebut sejak dua tahun lalu.

" Mereka beraksi sejak dua tahun lalu semenjak covid" imbuh Kasi Pidsus.

Sementara Kasi Inteleijen Khusnul Fuad menambahkan ,ketiga pelaku berhasil mendapat keuntungan dari hasil penukaran uang (Money Changer)tanpa izin tersebut hingga ratusan juta rupiah dalam bentuk mata uang asing Rial.

" Dari hasil penukaran uang milik PMI tersebut mereka mendapat keuntungan 100 Juta rupiah lalu dibagi bertiga" ujar Fuad.

Diduga ketiga tersangka melakukan intimidasi atau pemaksaan terhadap PMI agar menukar uangnya kepada mereka.

" Atas perbuatannya ketiga pelaku yaitu satu oknum PNS dan Dua orang Honorer ini dijerat pasal Gratifikasi dan Penyuapan" tandasnya.

Kini ketiga pelaku dan Barang bukti telah diamankan pihak kejaksaan Negeri Tangerang

(rls)